

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Naskah film fiksi pendek “Tulah” mengangkat tema isu sosial yang masih sering ditemukan di kalangan masyarakat berkaitan dengan dunia mistis, berupa pemali atau mitos. Tema yang diangkat menjadi sebuah naskah film tersebut diolah menjadi sebuah naskah film pendek fiksi yang diawali dengan berbagai tahapan seperti pembuatan premis, sinopsis, penentuan karakter, plot yang digunakan serta diterapkan dalam struktur naskah. Ide cerita yang dikembangkan menjadi tema dan naskah film pendek ini tentang sekelompok pemuda yang meremehkan mitos demi eksistensi makhluk gaib.

Adapun tokoh yang menjadi penggerak jalannya cerita pada naskah film fiksi pendek “Tulah” adalah Opank, Daffa, Bisyam, Dimas, dan beberapa karakter tokoh pembantu agar alur cerita yang terdapat pada naskah dapat berjalan dengan baik. Dalam penulisan naskah film ini menggunakan perangkat software celtx yang merupakan bagian dari perangkat lunak standar industri dalam penulisan skenario film. Untuk alur cerita pada naskah film pendek fiksi “Tulah” dibuat menggunakan struktur tiga babak dari Aristoteles.

Adapun babak pertama menyajikan pengenalan karakter tokoh, waktu, suasana dan latar tempat. Selanjutnya, konflik dalam cerita mulai digiring secara perlahan-lahan sehingga tanpa disadari karakter sudah masuk ke dalam konflik cerita. Babak kedua, konflik yang dialami oleh karakter tokoh semakin memuncak sehingga akan sampai pada tahapan klimaks dari cerita itu sendiri. Pada babak dua ini, konflik cerita naik turun agar memudahkan dalam proses penyelesaian cerita pada naskah film fiksi pendek “Tulah” ini. Adapun babak ketiga, konflik yang dialami oleh karakter tokoh sudah terselesaikan dengan menyajikan *sad ending*.

5.2. Saran

Dari kesimpulan di atas, serta selesainya produksi film pendek ini penulis memberikan saran bagi siapa saja yang akan mempelajari atau memproduksi hal serupa, diantaranya :

- a. Persiapkan konsep yang matang sebelum melakukan produksi
- b. Perbanyak membaca terkait penulisan naskah
- c. Mempersiapkan lokasi yang matang, seperti izin kepada lingkungan sekitar
- d. Mempersiapkan alat dengan baik, jika membutuhkan alat yang disewa pastikan ada opsi tempat lain sebagai cadangan. Dan mengecek setiap peralatan yang disewa sudah lengkap.
- e. Menentukan tim dan talent yang mendukung sesuai kebutuhan untuk memaksimalkan proses produksi
- f. Menjalin komunikasi yang baik kepada rekan tim kerja agar memaksimalkan proses produksi